



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680
Telepon (0251) 8622642, Facsimile (0251) 8622708, <http://www.ipb.ac.id>

Nomor : 5013 /IT3/KP/2017
Lampiran : satu berkas
Hal : Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK)

Bogor, 27 April 2017

Yth.

1. Para Dekan Fakultas / SPs
 2. Dekan Sekolah Bisnis
 3. Kepala LPPM
- Institut Pertanian Bogor

Sehubungan dengan surat edaran dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) nomor : B-119/KA-BPPT/SD/KP04.06/04/2017 tanggal 6 April 2017 perihal Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) sebagaimana terlampir, maka dengan ini kami sampaikan untuk dapat diinformasikan di masing-masing unit kerja Saudara agar dapat berkesempatan mencalonkan penerima penghargaan Gelar PUK tahun 2017.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Rektor
Bidang Sumberdaya dan Kajian Strategis,

Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.
NIP. 196308051988111001

Tembusan Yth.

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama
4. Wakil Rektor Bidang Sarana dan Bisnis



**BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI
(BPPT)**

JL. M.H. Thamrin No.8, Jakarta 10340
Telp. (021) 316 8200 - 8224, Fax. 390 4537, <http://www.bppt.go.id>

Nomor : B-119/KA-BPPT/SD/KP04.06/04/2017

Jakarta, 6 April 2017

Lampiran : 1 (satu) berkas.

Perihal : **Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK)**

Kepada Yth,

- 1. Para Sekretaris Menteri Kabinet Kerja**
- 2. Para Kepala LPNK**
- 3. Para Direktur Utama BUMN**
- 4. Para Majelis Perekayasa**

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) ke-39, Hari Kebangkitan Teknologi ke-XIII dan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke- 72 tahun 2017, BPPT akan menyelenggarakan berbagai kegiatan diantaranya adalah Pemberian Penganugerahan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK).

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) sebagai Instansi Pembina Jabatan Fungsional Perekayasa (JFP) selalu berupaya untuk meningkatkan motivasi para pemangku JFP agar dapat bekerja lebih optimal. Sehubungan dengan itu, maka perlu ditetapkan seorang figur yang dapat dijadikan contoh tauladan atau panutan di bidang kerekayasaarf. Figur tersebut akan diberi Anugerah Gelar PUK. Penganugerahan PUK ini dilakukan setiap tahun satu kali, dan tahun ini adalah ke-11 (sebelas).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Saudara untuk mencalonkan penerima penghargaan Gelar PUK tahun 2017.

Pengusulan calon penerima penghargaan tersebut paling lambat tanggal **15 Mei 2017**.

Pengusulan tersebut juga dapat dikirim melalui media elektronik (*web*), dengan alamat sebagai berikut :

puk.bppt.go.id

Bersama ini kami lampirkan keterangan mengenai Penganugerahan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara diucapkan banyak terima kasih.

The image shows a circular official stamp of BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) with the text "KEADILAN DAN PENGAKHIRAN" at the top, "BPPT" in the center, and "BADAN PENKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI" around the bottom edge. Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. Ir. **Unggul Priyanto, M.Sc.**



**PENGUSULAN CALON PENERIMA
GELAR PEREKAYASA UTAMA KEHORMATAN
TAHUN 2017**

A. Latar Belakang

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) sebagai Instansi Pembina Jabatan Fungsional Perekayasa, setiap tahun memberikan penghargaan kepada unsur masyarakat, baik masyarakat Indonesia maupun Internasional yang memiliki dedikasi dan komitmen tinggi serta menjadi tokoh panutan (motivator) dalam pengembangan teknologi/kerekayasaan di Indonesia.

Penghargaan berupa Penganugerahan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) diberikan kepada mereka yang telah berjasa menghasilkan karya nyata dibidang teknologi/kerekayasaan kepada Negara Indonesia yang berimplikasi kepada peningkatan perekonomian, kesejahteraan masyarakat, martabat dan kemandirian bangsa Indonesia.

Penganugerahan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) diberikan sejak tahun 2007. Pada tahun 2017, BPPT kembali akan mengadakan Penganugerahan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) yang Penerimaannya diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi para Engineer atau perekayasa untuk dapat lebih kreatif menghasilkan berbagai produk inovatif hasil kerekayasaan dimana saat ini berjumlah lebih dari 2000 orang, baik yang ada di BPPT maupun yang tersebar di 30 instansi pemerintah.

B. Tujuan

Penganugerahan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) bertujuan untuk memberikan penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada seseorang atas jasa-jasanya yang besar dalam pengembangan teknologi/kerekayasaan di Indonesia.

C. Penyelenggaraan

1. Pemberian Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) dilaksanakan setiap tahun dalam rangka kegiatan Ulang Tahun BPPT;
2. Pengukuhan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) dilakukan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) selaku Instansi Pembina Jabatan Fungsional Perekayasa;
3. Dalam rangka Pengukuhan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK), penerima gelar melakukan Orasi Ilmiah yang dihadiri oleh seluruh Majelis Perekayasa dan para tamu undangan.

D. Nama dan Bentuk Penghargaan

1. Nama penghargaan adalah GELAR PEREKAYASA UTAMA KEHORMATAN (PUK);
2. Bentuk penghargaan Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) terdiri dari Medali Perekayasa Utama Kehormatan, Plakat dan Sertifikat;
3. Penerima Gelar PUK, namanya diabadikan dalam *Wall of Frame* di Ruang VIP Lantai III Gedung II BPPT.

E. Kriteria / Persyaratan

Kriteria Calon Penerima Gelar Perekayasa Utama Kehormatan, sebagai berikut :

1. Masyarakat umum (WNI atau WNA);
2. Berakhlak dan berbudi pekerti baik;
3. Berperan secara nyata dalam meningkatkan inovasi, daya saing industri dan kemandirian bangsa;
4. Berjasa besar dalam menghasilkan berbagai karya inovatif bidang teknologi/kerekayasaan yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan industri, peningkatan daya saing, kemandirian dan kesejahteraan bangsa;
5. Tokoh inspirasi dan sebagai motivator dalam menghasilkan karya atau inovasi pada bidang teknologi/kerekayasaan di Indonesia.

F. Tata Cara Pengusulan

Pengusulan dilakukan dengan mengajukan nama calon, bidang teknologi/kerekayasaan dan melampirkan :

1. Daftar Riwayat Hidup;
2. Keterangan mengenai prestasi dan jasa-jasa yang bersangkutan pada bidang teknologi/kerekayasaan;
3. Bukti-bukti lain (foto-foto, model, desain, dll) yang mendukung.

G. Tata Cara Penilaian Calon Penerima Gelar Perekayasa Utama Kehormatan

1. Nama-nama calon yang diusulkan oleh Instansi/Lembaga pengusul, dievaluasi oleh Majelis Perekayasa yang dipimpin oleh Kepala BPPT selaku Ketua Majelis Perekayasa;
2. Penetapan calon penerima gelar PUK dilakukan dalam rapat/sidang Majelis Perekayasa yang dipimpin Kepala BPPT selaku Ketua Majelis Perekayasa;
3. Calon penerima gelar PUK yang terpilih, akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala BPPT selaku Ketua Majelis Perekayasa;
4. Calon penerima gelar PUK selanjutnya diundang untuk bertatap muka dan audiensi dengan Kepala BPPT berkaitan dengan penetapan materi orasi ilmiah yang akan disampaikan calon penerima PUK;
5. Pelaksanaan penganugerahan gelar PUK dan Orasi Ilmiah dilakukan dalam suatu acara formal yang dipimpin oleh Kepala BPPT selaku Ketua Majelis Perekayasa didampingi seluruh Anggota Majelis Perekayasa.

H. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

Penganugerahan Gelar Perekayasa Utama Kehormatan (PUK) akan dilaksanakan dalam rangka kegiatan Ulang Tahun BPPT, yaitu bulan Agustus 2017 di Auditorium BPPT, Lantai III Gedung II BPPT, Jl. M.H. Thamrin No. 8, Jakarta Pusat.

I. Nama-nama penerima penganugerahan gelar Perekayasa Utama Kehormatan

1. Prof. Dr. Emil Salim (2007) : Teknologi Lingkungan dan Kebumihan
2. Dr. (HC) Ir. Ciputra (2008) : Teknologi Manufaktur – Arsitek
3. Dr. (HC) Rachmat Gobel (2009) : Teknologi Manufaktur – Industri

4. Dr. (HC) Ir. Arifin Panigoro (2010) : Teknologi Energi
5. Dr. (HC) Prof. Dr. Wiratman : Teknologi Infrastruktur
Wangsadinata (2011)
6. Dr. (HC) Martha Tilaar (2012) : Teknologi Kesehatan & Obat-obatan
7. Dr. (HC) Ir. M. Hatta Rajasa (2013) : Kebijakan Teknologi
8. Dr. (HC) H. Hartarto S. (2014) : Teknologi Industri
9. Dr. (HC) Jacobus Busono (2015) : Teknologi Material
- 10 Prof. Dr. Ir. Indroyono S., M.Sc. : Kemaritiman

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

- Puji Astuti, S.Sos., MM
Lantai 6 Gedung II BPPT, Jl. M.H. Thamrin No. 8, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 3169172 / Fax : (021) 3101416
HP : 081316459014
E-mail : puji.astuti@bppt.go.id
- Amrullah Kamaruddin, ST., M.Kom.
No. Telepon : (021) 3169178 / Fax : (021) 3101416
HP : 081311387133
E-mail : amrullah.kamaruddin@bppt.go.id
- Andrian Desta Pratama, SE
No. Telepon : (021) 3169187 / Fax : (021) 3101416
HP : 0818767306
E-mail : andrian.desta@bppt.go.id